ANALISIS PENERAPAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING* DALAM PENENTUAN HARGA POKOK KAMAR HOTEL PADA LOTUS GARDEN HOTEL AND RESTAURANT KEDIRI PERIODE 2014

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada Prodi Akuntansi

oleh :
TRISIA ANDI SABALA
NPM: 11.1.02.01.0197

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

TRISIA ANDI SABALA
NPM : 11.1.02.01.0197

Judul:

ANALISIS PENERAPAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING* DALAM PENENTUAN HARGA POKOK KAMAR HOTEL PADA LOTUS GARDEN HOTEL AND RESTAURANT KEDIRI PERIODE 2014

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: _____

Dosen Pembimbing I,	Dosen Pembimbing II,
Dra.PUJI ASTUTI, M.M., M.Si	**Dr. H. M. ANAS, S.E., M.M., M.Si.**
NIDN. 0710106402	**NIDN. 0028106601**

Skripsi oleh:

TRISIA ANDI SABALA
NPM : 11.1.02.01.0197

Judul:

ANALISIS PENERAPAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING* DALAM PENENTUAN HARGA POKOK KAMAR HOTEL PADA LOTUS GARDEN HOTEL AND RESTAURANT KEDIRI PERIODE 2014

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada tanggal:

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia penguji:

1. Ketua : Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si
2. Penguji I : Dr. H. M. Anas, S.E., M.M., M.Si
3. Penguji II : Suhardi, M.M.

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

UNIVERSITAS NUSANTARA FAKULTAS EKONOMI PGRI KEDIRI

Dr. SUBAGYO, M.M.
NIDN: 0717066601

ANALISIS PENERAPAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING* DALAM PENENTUAN HARGA POKOK KAMAR HOTEL PADA LOTUS GARDEN HOTEL AND RESTAURANT KEDIRI PERIODE 2014

Trisia Andi Sabala
NPM: 11.1.02.01.0197
Ekonomi – Akuntansi
trisiaandisabala@gmail.com
Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si dan Dr. H. M. Anas, S.E., M.M., M.Si.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Persaingan dunia usaha semakin lama semakin ketat. Akibatnya banyak pengusaha yang kebingungan dalam menentukan harga pokok agar mereka mampu bersaing dengan pengusaha lain. Salah stu cara yang tepat dalam penetapan harga pokok adalah menggunakan metode *Activity Based Costing.*

Permasalahan penelitian ini adalah belum diterapkanya *Activity Based Costing* dalam penentuan harga pokok di berbagai jenis usaha dan bagaimana perhitungan harga pokok menggunakan metode *Activity Based Costing* ?

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang. Obyek penelitian ini adalah Lotus Garden Hotel and Restaurant Kediri.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah perhitungan harga pokok menggunakan metode *Activity Based Costing* yaitu untuk jenis kamar *Junior* adalah sebesar Rp. 366.842. Untuk kamar *Superior* sebesar Rp. 372.965. Untuk kamar *Deluxe* sebesar Rp. 376.335. Untuk kamar *Family* sebesar Rp. 384.861. Untuk kamar *Executive Suite* sebesar Rp. 512.838 dan kamar *President Suite* sebesar Rp. 659.559.Perhitungan harga pokok kamar dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* dirasa lebih akurat, karena biaya-biaya yang timbul dibebankan langsung pada aktivitas-aktivitas yang muncul ketika pembuatan produk dan menggunakan lebih dari satu pemicu biaya.

Berdasarkan kesimpulan hasilpenelitian, direkomendasikan : (1) menggunakan metode *Activity Based Costing* karena perusahaan dapat mengendalikan biaya lebih baik dan metode *Activity Based Costing* merupakan sistem analisis biaya berbasis aktivitas untuk memenuhi kebutuhan manajemen dalam pengambilan keputusan. (2) Untuk penerapan metode *Activity Based Costing* diperlukan sumber daya manusia yang trampil, disiplin, karena metode *Activity Based Costing* memerlukan kecermatan dan ketelitian dalam pengerjaanya.

Kata kunci: *Activity Based Costing,* Harga Pokok.

I. LATAR BELAKANG

A. Latar Belakang

Suatu perusahaan mempunyai tujuan untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Demi menjaga kelangsungan hidup perusahaan, visi mempertahankan dan meningkatkan prestasi kinerja sangat dibutuhkan. Untuk itu setiap perusahaan akan berupaya untuk meningkatkan perolehan laba yang optimal sebagai visi pengembangan usahanya.

Perkembangan dunia bisnis saat ini mengalami pertumbuhan yang sangat pesat, baik bisnis yang bergerak dibidang manufaktur maupun jasa. Perkembangan ekonomi secara menyeluruh yang didampingi dengan perkembangan teknologi informasi dan ilmu pengetahuan menciptakan sebuah persaingan yang semakin ketat dan tajam. Maka dari itu perusahaan harus mampu mengelola potensi yang ada secara efektif dan efisien agar mampu bersaing dengan perusahaan lainya.

Banyak orang yang belum memahami bahwa harga pokok produk dan jasa merupakan suatu kemampuan perusahaan dalam memproduksi barang dan jasa. Semakin tinggi kemampuan mengelola biaya, semakin baik pula produk atau jasa yang ditawarkan pada konsumen baik dari sisi harga maupun kualitas. Salah satu upaya yang dapat dilakukan perusahaan adalah dengan mengendalikan biaya tanpa harus mengurangi kualitas dan kuantitas produk yang telah ditetapkan. Pengendalian biaya akan lebih efektif bila mampu dialokasikan dengan tepat.

Semakin banyaknya perusahaan jasa dibidang pariwisata dan perhotelan, menyebabkan semakin ketatnya persaingan antar hotel. Keberhasilan untuk memenangkan persaingan ditentukan oleh beberapa hal antara lain *quality, service, promotion, place* dan *price.*

Quality merupakan kualitas pelayanan terhadap konsumen, hal yang paling diutamakan adalah kepuasan konsumen atas pelayanan yang diberikan. *Service* adalah kuantitas dan ragam pelayanan yang tersedia untuk konsumen misalnya kolam renang, *fitness center*, bar

dan lain sebagainya. *Promotion* adalah kegiatan yang dilakukan oleh pihak perusahaan untuk mengenalkan, menginformasikan dan mempopulerkan produknya kepada pasar. *Place* merupakan bidang atau wadah yang digunakan sebagai tempat usaha yang akan dijalankan. Lokasi yang strategis dan dapat diakses dengan mudah oleh konsumen merupakan kriteria utama dalam menentukan tempat usaha.

Selain *quality, service, promotion* dan *place, price* merupakan faktor yang paling mendominasi dalam perebutan konsumen maupun calon konsumen. *Price* adalah jumlah nominal yang harus dibayarkan atas pelayanan jasa yang diberikan oleh penyedia jasa. Jika ada perbandingan beberapa hotel dengan kualitas dan pelayanan hotel yang sama dalam penentuan harga dan mengabaikan faktor loyalitas terhadap penyedia jasa, maka konsumen akan cenderung memilih hotel yang lebih murah.

Untuk itu perusahaan dituntut untuk mampu menjalankan manajemen perusahaan dengan efektif, efisien dan kompetitif untuk menentukan strategi agar mampu bersaing dengan hotel lainya. Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah dengan melakukan penekanan harga jual produk. Semakin rendah harga jual produk, maka semakin tinggi pula tingkat penjualan produk.

Harga pokok merupakan faktor yang penting dalam penentuan harga jual produk. Penetapan biaya yang lebih tepat akan menghasilkan produk jasa yang akurat. Dalam perhitungan biaya produk untuk menentukan harga pokok produk/jasa masih banyak yang menggunakan sistem tradisional dengan metode *full costing.*

Dalam sistem akuntansi tradisional, pembebanan biaya produksi dilakukan atas biaya langsung dan tidak langsung yang berhubungan dengan produk. Secara tradisional, pembebanan biaya atas biaya tidak langsung dilakukan dengan menggunakan pembebanan biaya secara menyeluruh atau per departemen. Hal ini akan

menimbulkan banyak masalah karena produk yang dihasilkan tidak mencerminkan biaya yang diserap untuk menghasilkan produk tersebut.

Metode *Activity Based Costing* merupakan metode perhitungan yang sederhana untuk menentukan harga pokok produk/jasa dengan dasar aktivitaslah yang menyebabkan biaya itu timbul bukan dari produk dan produklah yang mengkonsumsi aktivitas. Sistem *Activity Based Costing* menyediakan informasi perhitungan yang lebih efektif dan dapat membantu manajemen mengelola perusahaan dengan efisien. Sehingga dengan sistem *Activity Based Costing* dapat memberikan informasi harga pokok produk/jasa yang tebih cermat dan akurat.

Sistem *Activity Based Costing* dapat diterapkan pada Hotel Lotus yang tentunya akan memerlukan informasi untuk melakukan pengolahan terhadap berbagai aktivitas dalam penentuan harga pokok produk/jasa. Oleh karena itu menejemen harus mampu mengelola kembali sumber daya dan potensi yang ada untuk mencerminkan sumber daya dalam aktivitas produk/jasa.

Lotus Garden Hotel and Restaurant Kediri merupakan salah satu hotel ternama di Kediri yang memiliki jumlah kamar yang relatif banyak dibandingkan hotel lainya. Dalam aktivitasnya, hotel ini menyediakan berbagai tipe kamar dan melalui berbagai tahap dalam menyelesaikan produk/jasa sehingga muncul biaya diluar bahan baku dan tenaga kerja langsung. Hal ini tentunya memerlukan pengalokasian biaya yang akurat yang didasarkan pada sumber daya yang dikonsumsi sebagai akibat timbulnya aktivitas yang nantinya akan menghasilkan perhitungan harga pokok produk/jasa. Cara yang tepat untuk menghasilkan perhitungan yang cermat dan akurat adalah dengan menggunakan metode *Activity Based Costing.*

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini penulis tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul "Analisis Penerapan Metode *Activity Based Costing* Dalam Penentuan Harga

Pokok Kamar Hotel pada Lotus Garden Hotel and Restaurant Kediri Periode 2014"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: "Bagaimana perhitungan harga pokok kamar hotel dengan menggunakan *Activity Based Costing System* pada Lotus Garden Hotel and Restaurant Kediri?".

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka penelitian ini mempunyai tujuan yaitu: "Untuk memperoleh informasi yang akurat dalam penentuan harga pokok kamar hotel dengan metode *Activity Based Costing System* pada Lotus Garden Hotel and Restaurant Kediri, sehingga dapat diketahui dengan jelas cara dan unsur-unsur biaya yang diserap dalam perhitungan harga pokok produk/jasa".

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang terkait dengan perhitungan harga pokok produk dengan *Activity Based Costing System* diharapkan memberi manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
   a. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak lain yang berkepentingan dalam rangka penentuan Harga Pokok kamar hotel Lotus Garden Hotel and Restaurant Kediri.
   b. Memperkaya ilmu pengetahuan dalam bidang akuntansi terutama yang terkait dengan penentuan Harga Pokok Produksi dengan metode *Activity Based Costing System* pada perusahaan.
   c. Membandingkan teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktek pada perusahaan.
2. Secara Praktis

   Bagi Perusahaan, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi

dan masukan bagi Lotus Garden Hotel and Restaurant Kediri dalam penentuan harga pokok produk/jasa dengan metode *Activity Based Costing System.*

II. METODE

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian "Analisis Penerapan Metode *Activity Based Costing* Dalam Penentuan Harga Pokok Kamar Hotel pada Lotus Garden Hotel and Restaurant Kediri Periode 2014" maka variabel terikat (Y) yaitu metode *Activity Based Costing* dan Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penentuan harga pokok kamar hotel.

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang. Penggunaan metode deskriptif juga memberikan keterangan yang menerangkan hubungan, menguji hipotesis-hipotesis, membuat prediksi, serta mendapatkan makna dan implikasi dari suatu masalah yang ingin dipecahkan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

   Penelitian ini mengambil lokasi pada hotel Lotus garden yang terletak di Jl. Jaksa Agung Soeprapto No.26 Kediri. Hotel Lotus Garden merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang jasa perhotelan yang terletak pada yang strategis di Kediri.

2. Waktu Penelitian

   Sesuai dengan kasus yang akan penulis teliti, maka penelitian dilakukan mulai Mei 2015 sampai dengan September 2015.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan suatu proses penelitian dimana penulis menggunakan penelitian secara langsung dengan cara mengadakan pengamatan langsung pada objek untuk memperoleh keterangan guna memperlancar

penyelesaian penulisan skripsi ini. Subjek dalam penelitian ini adalah:

1. General manajer
   Untuk mendapatkan data-data tentang gambaran umum perusahaan dan struktur organisasi perusahaan.
2. Bagian keuangan
   Untuk mendapatkan data-data berupa laporan keuangan.

E. Teknik Pengumpulan data

Metode pengumpulan data merupakan suatu cara atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan variabel penelitian. Untuk mendapatkan data yang relevan, maka dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang disesuaikan dengan objek penelitian yang sebagai berikut:

1. Study lapangan (*file research)*
   Study lapangan (*file research)* yaitu suatu cara untuk memperoleh data dengan jalan langsung mengadakan penelitian di perusahaan. Maka penelitian ini menggunakan metode *file research* dengan teknik sebagai berikut:
   a. Wawancara
      Penggunaan metode wawancara dalam penelitian ini yaitu dengan mengadakan tanya jawab secara langsung kepada manajemen perusahaan dengan menggunakan sistem atau cara tanya jawab secara sistematis yang berorientasi pada tujuan penelitian. Melalui metode ini diperoleh data berupa struktur organisasi dan ketenagakerjaan.
   b. Dokumentasi
      Dokumentasi merupakan teknik penelitian yang digunakan untuk memperoleh data informasi yang relevan dengan cara pengumpulan data yang ada dalam perusahaan. Melaui metode ini diperoleh data yang berupa:

a. Data realisasi penjualan tahun 2014
b. Data realisasi biaya yang dikeluarkan tahun 2014

2. Study kepustakaan (*library research*)

Penulis melakukan pengumpulan data dengan menyalin data dan menggali informasi kepustakaan sebagai sumber acuan yang berhubungan dengan permasalahan yang ada guna mendapatkan data-data yang bersifat ilmiah dan teoritis.

F. Teknik Analisis Data

Analisis dalam penelitian ini adalah analisis *Activity Based Costing.* Langkah-langkah dalam analisis ini adalah:

a. Biaya Overhead Pabrik dibebankan pada aktivitas-aktivitas yang sesuai.
b. Biaya-biaya aktivitas tersebut dikelompokkan dalam beberapa *cost pool* yang homogen.
c. Menentukan tarif untuk masing-masing kelompok *(cost pool).* Tarif dihitung dengan cara membagi jumlah semua biaya didalam *cost pool* dengan suatu ukuran aktivitas yang dilakukan.
d. Tahap selanjutnya biaya-biaya aktivitas dibebankan ke produk berdasarkan konsumsi atau permintaan aktivitas oleh masing-masing produk.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Penentuan Harga Pokok Kamar Lotus Garden Hotel And Restaurant Dengan Metode *Activity Based Costing.*

Langkah langkah perhitungan harga pokok kamar hotel dengan metode *Activity Based Costing* adalah pada tahap pertama, Biaya overhead pabrik dibebankan pada aktivitas-aktivitas yang sesuai. Biaya-biaya aktivitas tersebut dikelompokkan dalam beberapa *cost pool* yang homogen. Menentukan tarif untuk

masing-masing kelompok *(cost pool)*. Tarif dihitung dengan cara membagi jumlah semua biaya didalam *cost pool* dengan suatu ukuran aktivitas yang dilakukan. Tarif pool ini juga berarti biaya per unit pemacu biaya *(cost driver)*.

Tahap selanjutnya biaya-biaya aktivitas dibebankan ke produk berdasarkan konsumsi atau permintaan aktivitas oleh masing-masing produk. Jadi pada tahap ini biaya-biaya tiap pool aktivitas ditelusuri ke produk dengan menggunaan tarif pool dan ukuran besarnya sumber daya yang dikonsumsi oleh tiap produk. Ukuran besarnya sumber daya tersebut adalah penyederhanaan dari kuantitas pemacu biaya dikonsumsi oleh tiap produk.

B. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis dapat ditarik kesimpulan bahwa perhitungan harga pokok kamar dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* dirasa lebih akurat, karena biaya-biaya yang timbul dibebankan langsung pada aktivitas-aktivitas yang muncul ketika pembuatan produk dan menggunakan lebih dari satu pemicu biaya.

Perhitungan harga pokok menggunakan metode *Activity Based Costing* untuk jenis kamar *Junior* adalah sebesar Rp. 366.842, kamar *Superior* sebesar Rp. 372.965, kamar *Deluxe* sebesar Rp. 376.335, kamar *Family* sebesar Rp. 384.861, kamar *Executive Suite* sebesar Rp. 512.838 dan kamar *President Suite* sebesar Rp. 659.559.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Hansen, Don R., Mowen, Maryanne M., 2006, *Management Accounting; Akuntansi Manajemen*, buku 1, edisi ketujuh. Jakarta: Salemba Empat

Carter, Willian K.,2009, *Akuntansi Biaya*,buku 1, edisi keempatbelas. Jakarta: Salemba Empat.

Mulyadi, 2010, *Akuntansi Biaya*, edisi kelima, Yogyakarta, YKPN

Krismiaji, dan Y Anni Aryani, 2011, *Akuntansi Manajemen*, edisi kedua, Yogyakarta, YKPN

Sugiyono, 2012, *Memahami Penelitian Kalitatif*, Bandung: ALFABETA

Kholmi, Masiyah dan Yuningsih 2009, *Akuntansi Biaya,* Malang: UMM Press

Indah Panakenan dan Harijanto Sabijono 2014, *Penerapan Metode Activity BasedCosting Dalam Menentukan Besarnya Tarif Jasa Inap Pada Penginapan Vili Calaca Manado*. Dipublikasikan. Manado: Universitas Sam Ratulangi

Zinnia Th. A. Sumilat 2013, *Penentuan Harga Pokok Penjualan Kamar Menggunakan Activity Based Costing Pada RSU Pancaran Kasih GMIM*. Dipublikasikan. Manado: Universitas Sam Ratulangi